

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan perdagangan, Dow Jones Industrial Average naik 0,2% ke rekor penutupan di 46.397,83. Indeks S&P 500 naik 0,4%, dan NASDAQ Composite bertambah 0,3%. Dow menutup di level tertinggi sepanjang masa pada Selasa, meskipun investor mengabaikan tanda-tanda meningkatnya kemungkinan pemerintah AS akan mengalami shutdown minggu ini, yang bisa menunda rilis data ketenagakerjaan penting. Indeks-indeks utama di Wall Street tetap dekat dengan level tertinggi sepanjang masa dan berpotensi menutup September dengan hasil positif, ditopang oleh spekulasi bahwa Federal Reserve akan terus memangkas suku bunga tahun ini serta euforia yang meningkat terkait kecerdasan buatan.

Pemerintah AS akan mengalami shutdown jika Kongres gagal memperpanjang pendanaan setelah Selasa. Wakil Presiden JD Vance mengatakan kepada wartawan pada Senin bahwa skenario ini tampaknya mungkin terjadi setelah pembicaraan antara Presiden Donald Trump dan para pemimpin bipartisan menunjukkan sedikit kemajuan. Kebuntuan politik saat ini berpusat pada perbedaan pandangan mengenai belanja kesehatan dan program kesejahteraan sosial. Meskipun Partai Republik memegang mayoritas 53 kursi di Senat, mereka masih membutuhkan 60 suara untuk meloloskan rancangan anggaran belanja. Shutdown sebelumnya biasanya berdampak kecil pada laba korporasi, tetapi tetap mengganggu aktivitas ekonomi. Shutdown terakhir terjadi selama 35 hari pada akhir 2018 hingga awal 2019, yang menurut Kantor Anggaran Kongres telah memangkas produk domestik bruto sekitar USD 11 miliar.

Shutdown minggu ini berpotensi menunda rilis data nonfarm payrolls bulan September yang dijadwalkan pada Jumat, data yang sangat diperhatikan sebagai petunjuk arah kebijakan suku bunga The Fed ke depan.

Selain ketidakpastian terkait shutdown, investor juga dihadapkan pada gelombang baru berita terkait perdagangan. Trump menetapkan tarif impor pada kayu, furnitur, dan perlengkapan dapur guna mendorong produksi lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor. Dalam proklamasi Senin, Trump memberlakukan tarif 10% pada impor kayu gergajian dan kayu pertukangan, 25% pada impor kabinet dapur dan meja rias, serta 25% pada produk kayu berlapis kain. Tarif ini mulai berlaku 14 Oktober. Kebijakan ini didasarkan pada temuan investigasi Departemen Perdagangan terkait impor kayu dan furnitur yang diperintahkan Trump awal tahun ini.

PASAR EROPA: Indeks DAX Jerman ditutup naik 0,6%, CAC 40 Prancis naik 0,2%, dan FTSE 100 Inggris menguat 0,5%. Saham-saham Eropa menguat pada Selasa, meskipun awalnya investor khawatir akan dampak terhadap pertumbuhan global dari penerapan tarif baru AS dan potensi shutdown pemerintah AS. Harga impor Jerman turun 1,5% year on year pada Agustus, sementara ekonomi Inggris tumbuh 0,3% pada kuartal II (April-Juni), sesuai estimasi awal, tetapi melambat tajam dari pertumbuhan 0,7% di kuartal sebelumnya.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia bergerak dalam rentang sempit pada Selasa setelah rilis data aktivitas bisnis yang beragam dari ekonomi terbesar di kawasan. Indeks Shanghai Shenzhen CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing naik 0,2% dan 0,4%, sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,2%.

Volume perdagangan lokal cenderung sepi menjelang libur panjang Hari Nasional selama sepekan yang dimulai Rabu.

Data indeks manajer pembelian (PMI) pemerintah menunjukkan aktivitas manufaktur menyusut selama enam bulan berturut-turut, sementara pertumbuhan aktivitas jasa juga melambat. Namun, PMI versi swasta menunjukkan gambaran yang jauh berbeda: data RatingDog PMI mencatat ekspansi manufaktur tercepat dalam enam bulan dan pertumbuhan kuat di sektor jasa. Perbedaan ini disebabkan cakupan wilayah dan jenis perusahaan yang berbeda, sehingga investor biasanya melihat keduanya untuk gambaran lebih luas. Namun, kelemahan berkelanjutan di PMI pemerintah bisa memicu langkah stimulus tambahan dan pelonggaran moneter dari Beijing, karena dukungan stimulus akhir 2024 mulai mereda dalam beberapa bulan terakhir.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup melemah pada Selasa karena investor bersiap menghadapi potensi surplus pasokan akibat rencana OPEC+ untuk meningkatkan produksi bulan depan serta dimulainya kembali ekspor minyak dari wilayah Kurdistan Irak melalui Turki.

INDONESIA: IHSG ditutup terkoreksi -0.77% ke zona merah di level 8061.06. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

JCI

8,061.1 -62.18 (-0.77%)

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	69.51		
Up	Down	Unchanged	
280	396	122	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BRMS	1,456 B	ANTM	681.2 B
BBCA	1,306 B	BUMI	610.0 B
BBRI	852.2 B	CDIA	504.5 B
RAJA	792.7 B	BMRI	479.1 B
INET	704.4 B	WIFI	456.8 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
RAJA	792.7	BBCA	1306.2
WIFI	456.8	BBRI	852.2
CUAN	154.7	ARCI	401.7
BMRI	479.1	ANTM	681.2
MBMA	331.2	CDIA	504.8

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.37	-0.004	-0,1%
USIDR	16,665	-15	-0,1%
KRWIDR	11,87	-0.0446	-0,4%

 IHSG

WAIT AND SEE



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, DOUBLE ON TOP

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 /
7900-8000

Resistance 8200

 Stock Pick

SPECULATIVE BUY **BBCA – Bank Central Asia Tbk**



Entry 7625-7600

TP 7950-8100 / 8250-8300

SL <7475

HIGH RISK SPEC BUY **SSIA – Surya Semesta Internusa Tbk**



Entry 1805-1745

TP 1940 / 1985-2000 / 2170-2200

SL <1695

SPECULATIVE BUY

RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



Entry 6125-6000

TP 6500-6600 / 6800

SL <5675

SPECULATIVE BUY

AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 7125-7000

TP 7600-7800 / 8150-8300

SL <6600

SPECULATIVE BUY

AMRT – Sumber Alfaria TrijayaTbk



Entry 1930-1830

TP 2160-2220

SL <1780

Company News

KETR: Ketrosden Beber Rencana Tambah Kegiatan Usaha Baru

PT Ketrosden Triasmitra Tbk. (KETR) berencana menambah kegiatan usaha baru yang akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 1 Oktober 2025. Dalam prospektus KETR yang terbit pada Senin (29/9), perseroan menyebut kegiatan usaha yang ditambahkan meliputi Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131) dan Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141). Perseroan menjelaskan, "Penambahan KBLI tersebut bersifat melengkapi dan tidak akan mengubah fokus utama kegiatan usaha perseroan. Dalam prospektus ringkas tersebut juga KETR menegaskan penambahan kegiatan usaha ini ditujukan guna memperluas kapasitas bisnis, khususnya dalam bidang penyewaan kapal untuk penanaman dan perbaikan kabel bawah laut. (Emiten News)

SRAJ: Rugi Bengkak, Juni 2025 Emiten Sri Tahir Defisit IDR 611 Miliar

Sejahteraraya (SRAJ) semester pertama 2025 boncos Rp65,55 miliar. Drop 779,27 persen dari episode sama tahun lalu tabulasi laba senilai Rp9,65 miliar. Oleh sebab itu, rugi per saham dasar emiten asuhan Sri Tahir tersebut menjadi Rp5,36 dari sebelumnya surplus Rp0,80. Pendapatan bersih Rp1,18 triliun, naik tipis 4,42 persen dari periode sama tahun lalu Rp1,13 triliun. Beban pokok pendapatan Rp726,37 miliar, bengkak 4,7 persen dari posisi sama 2024 Rp693,7 miliar. Laba kotor tercatat Rp462,5 miliar, tumbuh minimalis 5,30 persen dari sebelumnya Rp439,18 miliar. Beban penjualan Rp21,04 miliar, bengkak dari Rp18,8 miliar. Beban umum dan administrasi Rp412,55 miliar, bengkak dari Rp327,96 miliar. Pendapatan lainnya Rp13,48 miliar, melonjak dari Rp4,97 miliar. Rugi sebelum pajak Rp109,48 miliar, anjlok dari surplus Rp18,33 miliar. Rugi periode berjalan Rp65,44 miliar, longsor dari laba Rp9,74 miliar. Total ekuitas Rp1,47 triliun, turun dari Rp1,83 triliun. Defisit Rp611,27 miliar, bengkak dari Rp545,72 miliar. Jumlah liabilitas Rp6,12 triliun, bengkak dari akhir 2024 senilai Rp3,84 triliun. Total aset Rp7,6 triliun, melejit dari Rp5,68 triliun. (Emiten News)

PEVE: Perusahaan Milik Hermanto Tanoko Bidik Penjualan & Laba Melonjak Tahun Ini

Penta Valent Tbk. (PEVE), emiten distribusi farmasi dan healthcare milik konglomerat Hermanto Tanoko, memasang target ambisius di tahun 2025 dengan proyeksi pertumbuhan penjualan 17% serta estimasi lonjakan laba setelah pajak hingga 40%. Optimisme ini ditopang strategi ekspansi, inovasi produk, serta portofolio bisnis yang solid. Direktur PEVE, Franxiscus Afat Adinata, menjelaskan tren positif sudah terlihat sejak awal tahun. Hingga Kuartal II-2025, pertumbuhan penjualan dan laba bersih tercatat stabil, selaras dengan kinerja di Kuartal I. Perseroan berharap momentum tersebut berlanjut hingga akhir tahun. "Laporan keuangan Kuartal III-2025 akan kami rilis ke Bursa pada akhir Oktober mendatang," ujarnya. Meski perekonomian nasional belum sepenuhnya pulih, PEVE tetap mencatatkan kinerja mengesankan. Hal ini ditopang oleh beberapa faktor utama. Pertama, produk farmasi dan healthcare merupakan kebutuhan esensial yang permintaannya relatif stabil. Kedua, PEVE memiliki portofolio kuat dengan dukungan sekitar 15 prinsipal farmasi dan consumer healthcare yang menjangkau rumah sakit, apotek, hingga klinik. Selain distribusi, PEVE juga memperkuat lini bisnis dengan meluncurkan NOMBY, merek sendiri untuk produk mom & baby healthcare. Tak hanya itu, perseroan menyiapkan peluncuran produk probiotik yang tengah naik daun di pasar. "Langkah ini adalah strategi diversifikasi untuk memperkuat pertumbuhan ke depan," jelas Franxiscus. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Danantara Dapat Suntikan Dana, Kebut Target Pembangkit Tenaga Sampah

PT Danantara Investment Management (Persero) atau DIM mulai beraksiancang-ancang menggunakan dana jumbo yang dimiliki, salah satunya merealisasikan proyek Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) di berbagai daerah prioritas. Adapun, proyek Waste-to-Energy (WtE) ini diperkirakan membutuhkan dana hampir Rp100 triliun. Managing Director Investment Danantara Investment Stefanus Ade Hadiwidjaja mengatakan estimasi kebutuhan investasi untuk satu titik PSEL berkapasitas 1.000 ton per hari mencapai Rp2 triliun-Rp3 triliun. Hal ini mencakup pembangunan infrastruktur pendukung proyek. "Bujetnya bisa cukup luas, mungkin untuk kapasitas 1.000 ton per hari, kira-kira antara Rp2 triliun-Rp3 triliun total investasinya, termasuk untuk infrastruktur pendukungnya," kata Stefanus dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (30/9/2025). Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri, terdapat 33 kabupaten/kota yang masuk dalam usulan lokasi prioritas pembangunan fasilitas PSEL. Dengan asumsi setiap lokasi membutuhkan Rp2 triliun-Rp3 triliun, maka kebutuhan investasi berkisar Rp66 triliun-Rp99 triliun. Daerah yang masuk dalam daftar antara lain Jakarta dengan timbulan sampah 9.974 ton per hari, Kabupaten Bogor (2.884 ton), Kabupaten Bekasi (2.587 ton), Kota Bekasi (2.146 ton), serta Kota Surabaya (1.838 ton). Seluruh wilayah ini masuk kategori darurat berdasarkan kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang semakin terbatas. Stefanus menyatakan pembiayaan proyek waste-to-energy tidak hanya bersumber dari Danantara, tetapi juga membuka ruang bagi keterlibatan swasta maupun BUMD. Adapun, proses pemilihan mitra akan dilakukan secara terbuka melalui mekanisme tender. "Kami akan undang partner dan teknologi, baik itu swasta maupun dari luar, atau bahkan kami bisa mengajak pemerintah daerah dan BUMD untuk terlibat," ucapnya. (Bisnis)

Global News

PMI Manufaktur China Masih Kontraksi, Risiko Perlambatan Ekonomi Meningkat

Aktivitas manufaktur China mulai pulih pada September 2025, meski masih melanjutkan tren kontraksi selama enam bulan berturut-turut di tengah risiko perlambatan ekonomi setelah lonjakan pertumbuhan pada awal tahun. Biro Statistik Nasional China (NBS) pada Selasa (30/9/2025) melaporkan purchasing managers' index (PMI) manufaktur resmi naik tipis ke level 49,8 dari 49,4 pada Agustus. Catatan itu lebih tinggi dari perkiraan ekonom Bloomberg di 49,6. Tren kontraksi ini merupakan periode terpanjang sejak 2019. Sementara itu, indeks aktivitas non-manufaktur yang mencakup konstruksi dan jasa turun lebih besar dari ekspektasi menjadi 50 dari 50,3 pada bulan sebelumnya. Data tersebut menjadi bukti pertama pelemahan ekonomi masih berlanjut hingga akhir kuartal III/2025 setelah mengalami periode terburuk pada Juli-Agustus. Permintaan domestik yang lesu serta ketidakpastian tarif AS menjadi tekanan tambahan bagi prospek ekspor China. "Indeks produksi dan pesanan baru naik dari bulan sebelumnya, menunjukkan adanya perbaikan permintaan pasar," ujar Huo Lihui, Kepala Statistik NBS dikutip dari Bloomberg, Selasa (30/9/2025). Namun, berakhirnya musim liburan musim panas membuat sejumlah indikator aktivitas usaha terkait perjalanan, seperti katering, budaya, olahraga, dan hiburan, kembali mengalami kontraksi. Ledakan ekspor China juga mulai mereda setelah banyak perusahaan bergegas mengirim barang sebelum tarif Presiden AS Donald Trump diberlakukan. Sejumlah analis memperkirakan ekonomi China akan melambat pada kuartal IV/2025 setelah mencatat pertumbuhan 5,3% pada paruh pertama tahun ini. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,900	IDR 4,080	IDR 4,300	10.3%	-23.2%	591.08	10.35	1.86	18.26	8.81	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,625	IDR 9,675	IDR 10,000	31.1%	-27.7%	939.97	16.49	3.59	22.69	3.93	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,100	IDR 4,350	IDR 6,400	56.1%	-23.7%	152.92	7.33	0.95	13.47	9.12	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,400	IDR 5,700	IDR 6,250	42.0%	-37.6%	410.67	7.65	1.54	20.60	10.60	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 1,010	IDR 1,030	IDR 1,990	97.0%	-14.4%	3.59	5.80	0.36	6.36	7.81	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,225	IDR 7,700	IDR 8,500	17.6%	0.7%	63.44	5.97	0.93	16.49	3.88	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,475	IDR 11,375	IDR 13,000	37.2%	-23.9%	110.50	12.17	2.32	20.29	2.64	6.90	89.00	0.67
CPIN	IDR 4,660	IDR 4,760	IDR 5,060	8.6%	-1.3%	76.41	19.85	2.51	13.10	2.32	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 1,960	IDR 1,940	IDR 2,500	27.6%	36.1%	22.98	8.19	1.43	18.19	3.57	9.04	19.29	0.87
SSMS	IDR 1,645	IDR 1,300	IDR 2,750	67.2%	49.5%	15.67	13.88	0.00	45.13	2.87	-1.70	71.82	0.35
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,300	IDR 3,645	IDR 6,750	27.4%	70.1%	57.70	-	21.93	-4.16	0.00	23.38	0.00	1.06
ERAA	IDR 432	IDR 404	IDR 476	10.2%	-4.0%	6.89	6.33	0.81	13.43	4.40	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 915	IDR 354	IDR 590	-35.5%	126.5%	4.21	7.20	1.63	24.92	2.30	41.78	79.52	0.80
Healthcare													
KIBF	IDR 1,130	IDR 1,360	IDR 1,520	34.5%	-35.1%	52.90	15.15	2.29	15.43	3.19	7.16	12.08	0.68
SIDO	IDR 535	IDR 590	IDR 700	30.8%	-20.7%	16.05	13.77	4.77	34.17	7.29	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,060	IDR 2,710	IDR 3,400	11.1%	1.3%	303.13	13.26	2.29	17.43	6.94	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,480	IDR 4,330	IDR 3,600	3.4%	-29.0%	25.26	6.22	0.73	12.52	4.49	34.64	-49.20	0.93
EXCL	IDR 2,660	IDR 2,250	IDR 3,000	12.8%	17.7%	48.41	0.00	1.37	-1.43	3.22	6.40	0.00	0.66
TOWR	IDR 585	IDR 655	IDR 1,070	82.9%	-32.8%	34.57	8.65	1.48	18.30	2.72	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,740	IDR 2,100	IDR 1,900	9.2%	-8.4%	39.42	26.81	3.94	13.77	2.80	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 580	IDR 645	IDR 700	20.7%	-7.9%	48.46	22.58	1.46	6.50	4.37	7.19	4.19	0.94
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 930	IDR 980	IDR 1,400	50.5%	-31.1%	17.24	7.37	0.76	10.80	2.58	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 376	IDR 398	IDR 520	38.3%	-29.1%	18.11	7.66	0.85	11.63	3.46	7.59	27.62	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,370	IDR 1,100	IDR 1,500	9.5%	6.6%	34.44	10.07	0.98	10.05	2.96	6.66	-50.62	0.64
ITMG	IDR 22,875	IDR 26,700	IDR 23,250	1.6%	-13.2%	25.85	4.57	0.83	18.47	15.18	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,400	IDR 3,620	IDR 4,930	12.0%	4.3%	46.38	57.21	1.02	1.69	1.22	-22.87	-55.96	0.85
ANTM	IDR 3,160	IDR 1,525	IDR 1,560	-50.6%	110.7%	75.94	11.18	2.34	22.01	4.80	68.57	148.06	0.78
ADRO	IDR 1,690	IDR 2,430	IDR 3,680	117.8%	-56.9%	49.67	0.00	0.65	13.34	96.36	-2.66	-49.81	0.81
NCKL	IDR 1,190	IDR 755	IDR 1,030	-13.4%	30.1%	75.09	9.78	2.29	26.32	2.55	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 1,620	IDR 1,113	IDR 980	-39.5%	111.8%	182.12	81.55	35.72	57.74	0.02	717.24	291.62	1.56
PTRO	IDR 6,775	IDR 2,763	IDR 4,300	-36.5%	371.1%	68.33	213.74	1.70	3.93	0.24	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR 376	IDR 438	IDR 810	115.4%	-40.3%	1.18	18.60	2.55	14.52	0.00	17.25	39.35	0.08
Basic Industry													
AVIA	IDR 408	IDR 400	IDR 470	15.2%	-18.1%	25.28	15.09	2.57	17.08	5.39	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 26,775	IDR 26,775	IDR 25,350	-5.3%	-2.5%	99.87	5.36	1.02	19.92	8.03	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,775	IDR 4,900	IDR 5,475	-5.2%	11.6%	233.79	6.94	1.07	16.16	7.03	4.53	4.54	0.72
Technology													
CYBR	IDR 1,075	IDR 392	IDR 70	-93.5%	225.8%	7.14	0.00	33.98	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 54	IDR 70	IDR 70	29.6%	-19.4%	64.32	0.00	1.78	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.14
WIFI	IDR 2,810	IDR 410	IDR 450	-84.0%	956.4%	14.92	17.96	3.02	24.37	0.07	52.93	165.67	0.58
Transportation													
ASSA	IDR 845	IDR 690	IDR 900	6.5%	8.3%	3.12	9.73	1.53	15.95	5.92	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-10.6%	4.43	6.74	0.75	11.47	6.78	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 318	IDR 268	IDR 520	63.5%	-10.7%	5.21	5.34	0.58	11.29	3.62	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 29 September 2025							
Tuesday, 30 September 2025	US	20.45	MNI Chicago PMI	Sep.	-	-	41.5
	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Sep.	95.8	-	97.4
Wednesday, 01 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Sep. 26	-	-	0.6%
	US	19.15	ADP Employment Change	Sep	50k	-	54k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	-	-	52.0
	US	21.00	ISM Manufacturing	Sep	49.2	-	48.7
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Sep. 27	-	-	218k
Thursday, 02 October 2025	US	21.00	Durable Goods Orders	Aug F	-	-	2.9%
	US	21.00	Factory Orders	Aug	0.10%	-	-1.30%
Friday, 03 October 2025	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep	50k	-	22k
	US	19.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 29 September 2025		
Tuesday, 30 September 2025	-	-
	RUPS	BREN BNLI DEWA
Wednesday, 01 October 2025	-	-
	RUPS	BUAH DNAR HAIS IKAI KETR PADI
Thursday, 02 October 2025	RUPS	ISAT SKYB
	Cum Dividend	AALI
Friday, 03 October 2025	-	-
	RUPS	PPRO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,397.9	81.82	0.2%
S&P 500	6,688.5	27.25	0.4%
NASDAQ	24,680.0	68.64	0.3%
STOXX 600	558.2	2.65	0.5%
FTSE 100	9,350.4	50.59	0.5%
DAX	23,880.7	135.66	0.6%
Nikkei	44,932.6	-111.12	-0.2%
Hang Seng	26,855.6	232.68	0.9%
Shanghai	4,640.7	20.64	0.4%
KOSPI	3,424.6	-6.61	-0.2%
EIDO	17.6	-0.14	-0.8%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,859.0	25.41	0.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	66.0	-1.06	-1.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	62.4	-1.08	-1.7%
Coal (\$/Ton)	106.2	-0.55	-0.5%
Nickel LME (\$/MT)	15,085.5	-84.32	-0.6%
Tin LME (\$/MT)	35,483.0	-61.99	-0.2%
CPO (MYR/Ton)	4,352.0	-33	-0.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,465.0	-20.34	-1.4%
Energy	3436.062	9.60	0.3%
Basic Materials	1951.53	-20.84	-1.1%
Consumer Non-Cylicals	795.567	-5.59	-0.7%
Consumer Cyclicals	884.574	-0.91	-0.1%
Healthcare	1863.992	-4.54	-0.2%
Property	953.505	2.73	0.3%
Industrial	1595.078	-23.02	-1.4%
Infrastructure	1858.551	-21.07	-1.1%
Transportation& Logistic	1658.195	-30.99	-1.8%
Technology	10485.601	-142.95	-1.3%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia